

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap aktivitas manusia, internet dan *smartphone* merupakan hasil dari perkembangan teknologi. *Smartphone* merupakan teknologi yang paling sering digunakan karena hampir >95% masyarakat menggunakan *smartphone* untuk mempermudah aktivitasnya, kecepatan internet merupakan alasan frekuensi penggunaan *smartphone* terus meningkat (Susilowati *et al.*, 2022). Indonesia menjadi urutan ke-4 negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi pada tahun 2022 (Internet Worlds Stats, 2023), untuk itu penggunaan internet perlu dioptimalkan. Teknologi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dibuat untuk membantu kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun penerapannya dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, serta alat administratif pendidikan (Lestari, 2018). Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif, memperluas jangkauan bagi para peserta didik, dan dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi oleh pendidik.

Pendidik dapat menggabungkan teknologi dan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, untuk itu media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu pendidik meningkatkan kualitas penyampaian materi Pengendalian Hama dan Penyakit. Materi ini berisi cara pencegahan dan penanganan ikan yang terkena penyakit, biasanya dalam budidaya terdapat kendala yang dialami oleh pembudidaya seperti ikan tidak mau makan, pertumbuhan tidak merata hingga kematian yang dapat merugikan pembudidaya. Ikan yang sakit diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor internal (Nurchahyo, 2018), untuk itu Pengendalian Hama dan Penyakit merupakan materi yang cukup penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan. SMK Negeri 1 Warunggunung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki program studi keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan

pembelajaran pada materi Pengendalian Hama dan Penyakit di SMK Negeri 1 Warunggunung lebih dari 50% dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan *powerpoint* sebagai media pembelajarannya, dengan menggunakan metode dan media pembelajaran tersebut tercatat 75% (Lampiran XIV) peserta didik berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Aktifitas tersebut dinilai kurang efektif dalam proses pembelajaran karena peserta didik cenderung lebih mudah bosan, sehingga banyak peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM. Masih banyak guru atau pendidik yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis *web* dalam proses pembelajaran, sedangkan guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam proses belajar mengajar serta memahami karakteristik untuk pengoperasian media pembelajaran sehingga mempermudah pendidik serta peserta didik selama proses KBM berlangsung (Satibi *et al.*, 2023). Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan KBM, selain itu juga dapat memberikan stimulus terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Teknologi digital dalam kelas sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena memungkinkan mereka untuk belajar lebih efektif dan mengembangkan keterampilan guna menerapkan pengetahuan mereka sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, namun hal ini juga dapat menjadi ancaman ketika peserta didik menggunakan teknologi secara tidak tepat sehingga perlu dibekali cara penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dalam mengambil keputusan (Haleem *et al.*, 2022). Media pembelajaran berbasis *web* dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Pembesaran Komoditas Perikanan. Penggunaan media pembelajaran berbasis *web* dapat mempermudah peserta didik dalam mengulang kembali materi yang belum dipahami di kelas karena dapat diakses disekolah maupun dirumah (Azmi *et al.*, 2020), sehingga peserta didik dapat menggunakannya secara fleksibel. Media pembelajaran berbasis *web* dinilai “sangat layak” dengan presentase 83,3% dari ahli media serta mendapatkan kategori “sedang” dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada penelitian yang dilakukan oleh (Annisa *et al.*, 2021).

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan, untuk mengetahui tahapan pembuatan serta validasi kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *web* penulis mengangkat judul penelitian ”**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Terhadap Materi Pengendalian Hama dan Penyakit**”. Media pembelajaran ini memuat materi Pengendalian Hama dan Penyakit, video pembelajaran serta latihan soal. Penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah pembuatan media pembelajaran berbasis *web* serta validasi kelayakan media yang dikembangkan.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *web* terhadap materi Pengendalian Hama dan Penyakit pada link [www.pembesarkanpat.my.id](http://www.pembesarkanpat.my.id)?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *web* pada materi Pengendalian Hama dan Penyakit?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis *web* terhadap materi Pengendalian Hama dan Penyakit pada link [www.pembesarkanpat.my.id](http://www.pembesarkanpat.my.id).
2. Mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *web* pada materi Pengendalian Hama dan Penyakit.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengembangan media khususnya media pembelajaran berbasis *web* dapat membantu memperluas cakupan materi Pengendalian Hama dan Penyakit pada mata pelajaran Pembesaran Komoditas Perikanan Air Tawar. Selain itu, media pembelajaran berbasis *web* dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian

selanjutnya dengan topik yang sama khususnya pembuatan media pembelajaran berbasis *web*, melalui penggunaan sumber belajar ini peserta didik dapat memperoleh kemudahan dalam memahami materi Pengendalian Hama dan Penyakit.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

##### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi pembelajaran pada materi Pengendalian Hama dan Penyakit pada mata pelajaran Pembesaran Komoditas Perikanan.

##### b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, para pendidik dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan menggunakannya untuk menginspirasi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran di kelas sehingga peserta didik tidak mudah bosan pada saat pembelajaran.

##### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai cara membuat sumber belajar berbasis situs *web* serta dapat memberikan referensi untuk penelitian serupa dan penelitian lanjutan.

### 1.5 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah, oleh karena itu penulis menyajikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan bab yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Proposal.
- BAB II : Kajian Pustaka berisi Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Berbasis *web*, *Google Sites*, Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Pembesaran Komoditas Perikanan, Validasi Kelayakan Media Pembelajaran, Kerangka Berpikir, dan Penelitian Relevan.
- BAB III : Metode Penelitian berisi Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.
- BAB IV : Berisi Temuan dan Pembahasan
- BAB V : Berisi Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi